



Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Perguruan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



**PEDOMAN PEMILIHAN PENGELOLA KEUANGAN
BERPRESTASI TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi mulai diselenggarakan pada tahun 2010. Kegiatan ini bertujuan untuk menghargai karya dan prestasi yang dilakukan oleh para pengelola keuangan di Perguruan Tinggi. Pemilihan pengelola keuangan berprestasi ini diharapkan akan mendorong efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di semua perguruan tinggi di Indonesia.

Selain itu, proses pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi ini tentu akan mendorong setiap Perguruan Tinggi memiliki sistem penghargaan yang terprogram bagi Pengelola Keuangan Berprestasi. Setelah setiap perguruan tinggi mempunyai kegiatan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi tentu secara berkesinambungan akan tumbuh kader-kader pengelola keuangan di setiap perguruan tinggi.

Jika suatu perguruan tinggi sudah mempunyai pengelola keuangan yang baik, tentu pengelolaan keuangan di perguruan tinggi itu akan semakin efisien, efektif, transparat dan akuntabel. Setelah pengelolaan keuangan semakin baik tentu perguruan tinggi itu akan semakin mudah untuk di audit. Dampak dari semakin akuntabelnya pengelolaan keuangan tentu akan semakin banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memperoleh opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Buku pedoman ini merupakan acuan bagi penyelenggara pemilihan pengelola keuangan berprestasi di tingkat Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), serta di tingkat Nasional.

Jakarta, Februari 2019

Direktur Karir dan Kompetensi SDM

Bunyamin Maftuh

NIP.19620702 1986011002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Pengertian	3
II. PERSYARATAN PESERTA	3
III. KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN	4
IV. PROSEDUR PEMILIHAN	7
A. Prosedur Pemilihan Tingkat Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)).....	7
B. Prosedur Pemilihan Tingkat Nasional	8
V. CARA PENYAMPAIAN DOKUMEN PEMILIHAN	9
VI. RINCIAN DAN JADUAL KEGIATAN	9
VII. PENGHARGAAN	11
VIII. PEMBIAYAAN	11
IX. PENUTUP	11
Lampiran :	
1. Deskripsi Diri	12
2. Karya Inovasi Unggul	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu amanah Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan adalah bahwa pengelola perguruan tinggi wajib menyusun Laporan Keuangan tepat waktu, transparan dan akuntabel (lihat Pasal 58J poin (1) dan huruf d.). Kewajiban menyajikan laporan keuangan tepat waktu, transparan, dan akuntabel itu tentu bertujuan untuk melindungi kepentingan publik.

Laporan Keuangan tidak akan dapat disajikan tepat waktu, transparan dan akuntabel jika tidak didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang baik dan sumber daya manusia (SDM) yang profesional. Jika pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan sistem yang baik, namun tidak didukung oleh SDM yang profesional, tentu laporan keuangan tidak akan dapat disajikan memenuhi ketiga kriteria di atas. Begitu pula sebaliknya, suatu laporan keuangan tidak akan dapat disajikan memenuhi kriteria tepat waktu, transparan, dan akuntabel oleh SDM yang profesional tanpa sistem pengelolaan keuangan yang baik.

Lomba pengelolaan keuangan berprestasi merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendukung perguruan tinggi agar selalu memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dan meningkatkan profesionalisme SDM-nya. Kegiatan ini mencoba mengangkat inovasi dan peran dari pengelola keuangan dalam penciptaan inovasi itu. Inventarisasi dan sosialisasi dari semua inovasi dalam pengelolaan keuangan di semua perguruan tinggi di Indonesia akan terlaksana dalam kegiatan ini.

Hasil inventarisasi dan peran SDM pengelola keuangan dalam menciptakan inovasi akan menjadi penentu nominasi dalam kegiatan ini. Sedangkan pemeringkatan nominee akan dilakukan dengan berpatokan pada sampai sejauh mana peran dari inovasi dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan suatu perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No. 12 / 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi adalah untuk memberikan penghargaan kepada para pengelola keuangan di Perguruan Tinggi atas prestasinya dalam menghasilkan inovasi. Penghargaan kepada pengelola keuangan itu diharapkan akan mendorong peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan transparansi, serta peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan di semua perguruan tinggi di Indonesia.

Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi diharapkan bermanfaat dalam:

1. Meningkatkan motivasi pengelola keuangan untuk “bekerja lebih keras dan lebih cerdas dan serta taat azas” dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola keuangan Perguruan Tinggi.
2. Menciptakan dan mendukung suasana akademik yang kondusif sehingga Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dan berkembang dengan baik yang mengarah kepada tumbuhnya semangat pengabdian dan dedikasi.
3. Menumbuhkan kebanggaan bagi pengelola keuangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Media pembelajaran bagi semua peserta dari berbagai perguruan tinggi dengan melihat karya unggul peserta dari perguruan tinggi lain

D. Pengertian

Pengelola keuangan adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan di institusi pendidikan tinggi. Pengelola keuangan menguasai konsep dan praktek pengelolaan keuangan serta mampu menjalankan tata aturan yang berlaku. Kinerja seorang pengelola keuangan dapat diukur dari perannya dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas di institusinya.

II. PERSYARATAN PESERTA

Peserta pemilihan pengelola keuangan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Warga Negara Republik Indonesia yang berstatus sebagai pegawai tetap di Perguruan Tinggi, dan bertugas mengelola keuangan di Perguruan Tinggi tempat yang bersangkutan bekerja. Hal ini dibuktikan dengan SK yang masih berlaku.

2. Telah menjalankan fungsi pengelola keuangan pada tingkat fakultas atau tingkat rektorat atau tingkat direktorat dalam jabatan setinggi-tingginya **Kepala Sub Bagian** atau yang setara dengan eselon IV selama sekurang-kurangnya **3 (tiga) tahun terakhir**, di Perguruan Tinggi pengusul.
3. Belum pernah menjadi juara I, II, atau III tingkat Nasional dalam pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi pada tahun-tahun sebelumnya.
4. Merupakan peserta terbaik hasil seleksi di tingkat Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI. Hal ini dibuktikan dengan Berita Acara Pemilihan dan SK penetapan sebagai pemenang dari Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI.
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri hanya dapat mengusulkan **1 (satu)** orang Pengelola Keuangan berprestasi. Pimpinan Perguruan Tinggi swasta mengajukan **1 (satu)** orang Pengelola Keuangan berprestasi ke LLDIKTI dan selanjutnya Kepala LLDIKTI menyeleksi dan mengirimkan **3 (tiga)** orang Pengelola Keuangan Berprestasi ke tingkat Nasional.

III. KOMPONEN DAN PROSES PENILAIAN

Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi merujuk pada keberhasilan seorang tenaga kependidikan dalam mengelola keuangan. Unsur-unsur atau komponen yang dinilai adalah:

1. Kompetensi dalam pengelolaan keuangan.
Kompetensi seorang kandidat pengelola keuangan berprestasi diidentifikasi dalam bentuk; a) bidang pendidikan, b) jenjang pendidikan, c) jenis pelatihan (*workshop*) yang pernah diikuti **tidak termasuk seminar** dan d) pengalaman kerja dalam pengelolaan keuangan, serta e) prestasi dalam pengelolaan keuangan. Nilai kandidat dari komponen pendidikan dipengaruhi oleh bidang pendidikan (keuangan atau non keuangan), dan jenjang pendidikan formal; SLTA, Diploma III, Sarjana, Magister, atau Doktor.

Sedangkan nilai kandidat dari pelatihan ditentukan dari jumlah dan lama pelatihan (*workshop*) serta kursus yang diikuti (**bukan seminar**) dalam **lima tahun terakhir**. Jangka waktu pelatihan terendah adalah <24 Jam pelajaran (JPL), 24 JPL, dan lebih dari 24 JPL. Sementara nilai dari pengalaman kerja sangat tergantung pada lamanya kandidat bekerja sebagai pengelola keuangan.

2. Prestasi dalam pengelolaan keuangan.

Prestasi kandidat dalam pengelolaan keuangan ditentukan dari keberhasilan kandidat dalam mengikuti lomba pengelola keuangan berprestasi pada tingkat PTN, atau LLDIKTI bagi PTS, serta Finalis pengelola keuangan tingkat nasional dalam rentang tiga tahun terakhir.

3. Inovasi dalam pengelolaan keuangan

Nilai inovasi kandidat dalam pengelola keuangan ditentukan dari bidang inovasi, jenis inovasi, peran kandidat dalam inovasi itu, serta dampak inovasi terhadap pengelolaan keuangan. Inovasi pada bidang keuangan terdiri dari inovasi perencanaan dan anggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pelaporan. Inovasi juga dapat terjadi pada bidang pendukung pengelolaan keuangan; seperti dalam penatausahaan perpajakan.

Pengelola keuangan mungkin berperan dalam menciptakan inovasi sebagai inisiator atau sebagai *user*, anggota tim pengembang, ketua tim pengembang, dan kombinasinya. Sedangkan dampak inovasi dapat berupa peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi, serta peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kombinasinya.

Sedangkan proses penilaian pada Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat Nasional ditentukan melalui beberapa tahap. Tahapan kegiatan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi pada tingkat Nasional adalah sebagai berikut:

Tahap I : Pemeriksaan kelengkapan berkas/dokumen.

Proses pemilihan pengelola keuangan berprestasi tingkat nasional diawali dari pemeriksaan kelengkapan dokumen yang diunggah oleh kandidat secara daring. Dokumen-dokumen yang diperiksa secara garis besar akan tergolong kepada;

1. Bukti pendukung kompetensi kandidat dalam pengelolaan keuangan
2. Bukti pendukung prestasi kandidat dalam pengelolaan keuangan
3. Bukti pendukung inovasi dalam pengelolaan keuangan

Tahap II : Evaluasi atas Deskripsi Diri dan Karya Inovasi

Evaluasi atas Deskripsi Diri dan Karya Inovasi Unggul dikerjakan dengan pembobotan. Bobot nilai untuk Deskripsi Diri dan Karya Inovasi Unggul adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Diri

Bobot nilai deskripsi diri 100% terdiri dari:

1. Kompetensi dalam pengelolaan keuangan (80%) yang terbagi ke dalam;
 - a) Bidang Pendidikan (10%) dan jenjang pendidikan (25%)
 - b) Pelatihan (*workshop*) dan kursus (30%)
Maksimal 3 pelatihan dari 9 jenis pelatihan
 - c) Pengalaman dalam pengelolaan keuangan (15%)
2. Prestasi dalam pengelolaan keuangan (20%)

b. Karya Inovasi.

Karya Inovasi Unggul berbobot 100% meliputi:

1. Bidang inovasi (15%)
2. Jenis Inovasi (20%)
3. Peran kandidat dalam penciptaan inovasi (25%)
4. Dampak inovasi terhadap pengelolaan keuangan (40%)

Nilai Evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan 10 peserta yang masuk babak final.

Tahap III: Babak Final

Kegiatan babak final berupa Presentasi dan Wawancara. Nilai Presentasi dan Wawancara meliputi:

1. Klarifikasi atas bidang inovasi (15 poin)
2. Klarifikasi atas jenis inovasi (15 poin)
3. Klarifikasi atas peran dalam penciptaan inovasi (20 poin)
4. Klarifikasi atas dampak inovasi (25 poin)
5. Wawasan tentang kedalaman substansi pengelolaan keuangan (15 poin)
6. Kemampuan lisan menyampaikan ide dan pendapat termasuk media yang digunakan (15 poin)
7. Relevansi jawaban dan kemampuan berargumentasi (15 poin)
8. Sikap (15 poin).

Tahap IV: Penentuan Pemenang

Pemenang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi pada Babak Final. Penjelasan penulisan deskripsi diri dan karya inovasi unggul tersedia di **Lampiran 1** dan **Lampiran 2**.

IV. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, LLDIKTI sampai tingkat Nasional.

A. Prosedur Pemilihan di Tingkat Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI

1. Prosedur pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi di Perguruan Tinggi Negeri diatur sebagai berikut:
 - a. Pemilihan Pengelola Keuangan tingkat Perguruan Tinggi Negeri dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi Negeri yang bersangkutan.
 - b. Hasil pemilihan dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri, disertakan sebagai dokumen pelengkap.

- c. Pengelola Keuangan Berprestasi terbaik pertama dari Perguruan Tinggi Negeri berhak mengikuti pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Nasional. Peserta yang dikirimkan dilengkapi dengan surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri.
2. Hasil pemilihan pengelola keuangan berprestasi pada Perguruan Tinggi Swasta dikirimkan ke LLDIKTI untuk diseleksi lebih lanjut.
3. Prosedur pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi di LLDIKTI diatur sebagai berikut:
 - a. Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat LLDIKTI dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Kepala LLDIKTI di wilayah yang bersangkutan.
 - b. Pengelola Keuangan Berprestasi terbaik pertama, kedua, dan ketiga di tingkat LLDIKTI berhak mengikuti pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Nasional. Peserta yang dikirimkan dilengkapi dengan surat pengantar dari Kepala LLDIKTI.

B. Prosedur Pemilihan Tingkat Nasional

Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi di tingkat Nasional dilakukan oleh Direktorat Karir dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Tahap pemilihan pada tingkat nasional adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan awal dilakukan berdasarkan kelengkapan administrasi/persyaratan.
Berkas yang diterima secara daring oleh **Direktorat Karir dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi** akan diseleksi secara administratif. Peserta dengan berkas yang tidak lengkap dinyatakan gugur dan tidak diikutkan dalam seleksi di tahap berikutnya.
2. Peserta Pengelola Keuangan Berprestasi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dievaluasi oleh Dewan Juri (*Evaluasi*). Peserta

kemudian diurutkan berdasarkan nilai yang diperoleh sampai dengan tahap ini, dari nilai tertinggi sampai terendah.

3. Pengelola Keuangan Berprestasi yang menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) yang dinyatakan lulus akan diumumkan pada laman www.sumberdaya.ristekdikti.go.id pada awal **Oktober 2019**. Ke 10 (sepuluh) peserta ini adalah finalis yang akan diundang oleh **Direktorat Karir dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi** untuk mengikuti seleksi selanjutnya.
4. Dari **10 finalis** akan dipilih tiga terbaik (Juara I, II, dan III). Sebagai Pengelola Keuangan Berprestasi. Penilaian pada tahap ini dilakukan berdasarkan deskripsi diri, karya inovasi unggul, diskusi dan wawancara, serta pertimbangan yang diperoleh dari hasil psikotes.

V. CARA PENYAMPAIAN DOKUMEN PEMILIHAN

Tatacara penyampaian dokumen pemilihan adalah sebagai berikut :

- a. PTN dan LLDIKTI mengisi daftar pemenang I untuk PTN dan Pemenang I, II dan III untuk LLDIKTI serta mengunggah SK pemenang secara daring melalui laman <http://diktendikberprestasi.ristekdikti.go.id>; paling lambat tanggal **01 September 2019**;
- b. Masing-masing Pemenang/peserta mengisi borang dan mengunggah file dokumen pendukung secara *daring* melalui laman <http://diktendikberprestasi.ristekdikti.go.id>; paling lambat tanggal **15 September 2019**;

VI. RINCIAN DAN JADUAL KEGIATAN

Rincian dan Jadwal kegiatan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi disajikan sebagai berikut :

1. Bulan Juni

- a. Pemberitahuan pelaksanaan pemilihan dari Ditjen Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi;

- b. Penyampaian pedoman dan bahan-bahan pemilihan dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi ke Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI;
- c. Pembentukan panitia tingkat Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI;
- d. Rapat Koordinasi Penetapan Pelaksanaan Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Nasional oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi.

2. Bulan Juli - Agustus

- a. Pelaksanaan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi di tingkat Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI;
- b. Penetapan pelaksanaan pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Nasional oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi.

3. Bulan Agustus – September

- a. PTN dan LLDIKTI mengisi daftar pemenang I untuk PTN dan Pemenang I, II dan III;
- b. Pemberitahuan *user* dan *password* kepada masing-masing Pemenang/peserta melalui email;
- c. Pengisian borang dan mengunggah file dokumen pendukung oleh masing-masing Pemenang/peserta secara daring melalui laman <http://diktendikberprestasi.ristekdikti.go.id>;

4. Bulan September – Oktober:

- a. Pemilihan **10 (sepuluh) finalis** Pengelola Keuangan Berprestasi Nasional;
- b. Pemberitahuan hasil pemilihan 10 (sepuluh) finalis Pengelola Keuangan Berprestasi Nasional ke seluruh Perguruan Tinggi;
- c. Undangan pemilihan tingkat Nasional;

- d. Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat Nasional.
- e. Pengumuman hasil pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat Nasional ke Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI.
- f. Pelaksanaan Pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019 pada tanggal **26-29 Oktober 2019**.

**Tabel 1. JADUAL PELAKSANAAN KEGIATAN
PROGRAM PEMILIHAN PENGELOLA KEUANGAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2019**

NO	KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyebaran informasi/sosialisasi																																
2	Pemilihan pada tingkat PTN dan LLDIKTI																																
3	PTN dan LLDIKTI mendaftar secara daring pada web diktendik berprestasi.dikti.go.id untuk mendapatkan akun																																
4	PTN dan LLDIKTI membuat daftar pemenang/peserta dan mengunggah SK pemenang secara daring																																
5	Masing-masing pemenang/peserta mengisi borang dan mengunggah file dokumen pendukung secara daring																																
6	Seleksi prakualifikasi/administrasi																																
7	Penilaian tahap pertama (<i>desk evaluation</i>)																																
8	Pengumuman finalis																																
9	Penilaian tahap kedua (babak final) dan pengumuman pemenang tingkat nasional																																

VII. PENGHARGAAN

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyediakan penghargaan bagi Pengelola Keuangan Berprestasi dan Institusinya. Hadian juara I, II dan III di tingkat Nasional berupa:

- a. Piagam Penghargaan, dan
- b. Hadiah lainnya.

VIII. PEMBIAYAAN

Pembiayaan pemilihan dan pemberian penghargaan Pengelola Keuangan Berprestasi tingkat Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI dibebankan pada anggaran Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI masing-masing. Pembiayaan dan penghargaan Pengelola Keuangan Berprestasi di tingkat Nasional dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang relevan pada Direktorat Karir dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi.

IX. PENUTUP

Buku pedoman umum pemilihan Pengelola Keuangan Berprestasi ini menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi, LLDIKTI, dan panitia penyelenggara di Direktorat Karir dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan disampaikan melalui surat kepada Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI.

Lampiran 1

DESKRIPSI DIRI

Deskripsi diri menguraikan tentang kompetensi sebagai seorang pengelola keuangan yang **telah Anda tunjukkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, bukan sebagai seorang pendidik (dosen)**

Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)		
2. Nama Perguruan Tinggi		
3. NIP/NIK		
4. Jabatan/bidang penugasan		
5. Pangkat dan golongan		
5. Tempat & Tanggal Lahir		
6. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)	
7. Latar belakang pendidikan		
9. Nomor Tlp/ HP		
9. Alamat Email		
10. Unit kerja di Perguruan Tinggi	Kantor Pusat	
	Fakultas	
	Jurusan/Dep	

Deskripsi Diri digunakan untuk menjelaskan keunggulan atau prestasi pribadi seorang tenaga kependidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai Pengelola Keuangan khususnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya dan kaitannya dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

Deskripsi Diri dibagi menjadi empat bagian yaitu kompetensi keahlian, prestasi administrasi, prestasi manajerial dan profesionalitas. Deskripsikan dengan

jelas apa saja yang telah Anda lakukan yang dapat dianggap sebagai kompetensi, prestasi dan kontribusinya bagi pelaksanaan pengelolaan keuangan untuk mendukung pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Anda alami/lakukan dalam kegiatan administratif dan manajerial Anda sebagai Pengelola Keuangan.

Narasi deskripsi diri ditulis 4-6 halaman, diatas kertas ukuran A4 dengan spasi 1,5 dan dan menggunakan *font 12 Times New Roman*.

KARYA INOVASI UNGGUL

Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)		
2. Nama Perguruan Tinggi		
3. NIP/NIK		
4. Jabatan/bidang penugasan		
5. Pangkat dan golongan		
8. Tempat & Tanggal Lahir		
9. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)	
10. Latar belakang pendidikan		
10. Nomor Tlp/ HP		
11. Alamat Email		
12. Unit kerja di Perguruan Tinggi	Kantor Pusat	
	Fakultas	
	Jurusan/Dep	

URAIAN KARYA INOVASI UNGGUL DI BIDANG PENGELOLAAN PROGRAM (hanya SATU YANG TERBAIK, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

- a. Makalah ditulis 8 - 12 halaman, di atas kertas ukuran A4 dengan spasi 1,5 dan menggunakan *font 12 Times New Roman*.
- b. Makalah berisi pendahuluan, permasalahan, tindakan, pembahasan hasil karya inovasi unggul, kesimpulan (berisi dampak inovasi terhadap pengelolaan keuangan), dan pengakuan dari pihak terkait .
- c. Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.
- d. Makalah akan dinilai pada *evaluasi* dan akan menjadi materi diskusi serta wawancara pada tahap akhir.